

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan merupakan suatu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya secara alamiah.¹ objek penelitian yang dilakukan adalah dilapangan. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data objektif yang ada dilapangan tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis, dan berhitung apakah sudah mendapatkan hasil yang maksimal baik atau belum.

Penelitian lapangan ini dilakukan dalam kondisi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak sendiri. tujuannya adalah agar fenomena yang diinginkan penulis dapat segera terlihat dan diamati. Dengan demikian, penulis terjun langsung ke MI Nahdlatul Ulama Gribig Kudus untuk meneliti terkait kesulitan yang dialami siswa baik dalam hal membaca, menulis, dan berhitung.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mendeskripsikan apa yang ditemukan dilapangan. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, gambar dan dokumentasi penulis.²

Standar data dalam pendekatan kualitatif adalah data benar-benar pasti, asli dan terjadi. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, melainkan lebih pada makna, generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian dapat digunakan ditempat lain jika tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.³

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang yang alami mengenai upaya yang dilakukan

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Metode Ilmu Sosial)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

³ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121–122.

seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis, dan berhitung siswa.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini objek atau lokasi penelitiannya adalah di MI Nahdlatul Ulama Gribig. MI Nahdlatul Ulama terletak di Jalan Sudimoro RT 02 RW III Dukuh Muneng Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, bahwa di lokasi tersebut masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Guru Kelas III, dan informannya Siwa kelas III, dan kepala sekolah MI Nahdlatul ulama Gribig Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, subjek tempat asal data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat penumpukan data langsung dari subjek penelitian, sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari guru kelas III, dan siswa kelas III. Kedua sumber tersebut berkaitan dengan fokus penelitian peneliti yaitu upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis dan berhitung. Hal ini diperoleh karena guru dan siswa merupakan satu kesatuan dalam pendidikan, selain itu data primer juga didapatkan dari kepala sekolah, karena kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap kelancaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga didapatkan data yang terkait dalam penelitian.

⁴ Saiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain atau data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian.⁵ Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data primer dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini data-data sekunder didapatkan dari data-data dokumen dari MI Nahdlatul Ulama Gribig.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati suatu obyek penelitian atau peristiwa. proses observasi ini dilakukan dengan memulai mengidentifikasi tempat yang akan digunakan untuk penelitian, kemudian dilanjut dengan pemetaan, sehingga akan memperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.⁶ Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati tentang upaya yang dilakukan seorang guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca, menulis maupun berhitung di MI Nahdlatul Ulama Gribig.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mewawancarai satu atau beberapa orang. Teknik wawancara ada tiga macam, yaitu : *pertama*, wawancara terstruktur digunakan jika penulis mengetahui informasi yang akan diperoleh dengan benar. Oleh karena itu sebelum melakukan wawancara, penulis menyiapkan alat penelitian berupa alternatif pertanyaan tertulis dan jawaban yang telah disiapkan. *Kedua*, Wawancara semiterstruktur, wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur.

⁵ Saiful Azwar, 91.

⁶ Cony R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

Tujuannya untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dan meminta responden untuk berpendapat mengenai ide-ide mereka. *Ketiga*, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara independen, dalam hal ini peneliti tidak memerlukan pedoman wawancara yang telah disusun secara lengkap untuk pengumpulan data.⁷

Wawancara ini dilakukan untuk menggali sebuah informasi terkait kesulitan yang dialami siswa dalam membaca, menulis dan berhitung di MI Nahdlatul Ulama Gribig. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak diantara guru kelas III, siswa kelas III dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang disiapkan oleh individu atau lembaga untuk keperluan uji coba, yang dapat digunakan sebagai sumber data, bukti, dan informasi alami untuk memperluas pemahaman tentang masalah yang diselidiki. Teknik pengumpulan data ini tidak secara langsung ditujukan pada objek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁸

Dokumen yang digunakan peneliti sebagai data berupa arsip tertulis yang dimiliki MI Nahdlatul Ulama adalah : sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana.

F. Pengujian Keabsahan Data

Beberapa pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data merupakan ukuran tentang kebenaran suatu proses penelitian.⁹ jadi uji kredibilitas data adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu data.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 412–413.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT, Tarsito, 2002), 105.

Ada tiga kegiatan yang dapat dilakukan oleh penulis kualitatif untuk meningkatkan temuan yang dapat dipercaya dalam uji kredibilitasnya. Diantaranya yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti kembali melakukan penelitian lagi ke lapangan dengan tujuan mengamati dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini peneliti berharap hubungannya dengan narasumber akan menjadi akrab, saling terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan. Peneliti juga memeriksa kembali apakah data tersebut memang sudah benar.¹⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan salah satu cara untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan dan dibuat memang sudah benar. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara cermat dan teliti. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan, maka seorang peneliti perlu membaca berbagai macam referensi buku dan hasil penelitian yang terkait dengan penemuan peneliti.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini ada tiga sumber yaitu guru kelas III, Siswa kelas III dan kepala sekolah. kemudian ketiga sumber ini dideskripsikan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 369–370.

penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti memeriksa data pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian mendapatkan data berbeda, maka harus mengulangi sampai menemukan data yang pasti.

4) Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif artinya peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Oleh karena itu, apabila tidak ada lagi data penelitian yang berbeda, maka data tersebut dapat dipercaya.

5) Mengadakan member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Jika data yang ditemukan disetujui oleh pemberi data berarti data tersebut valid dan dapat dipercaya. Namun, jika data yang ditemukan tidak disetujui maka peneliti perlu berdiskusi dengan pemberi data dan mengubah hasil temuannya, serta menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹

2. Pengujian Transferability

Uji transferability merupakan validitas eksternal dari penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan keakuratan atau penerapan hasil penelitian pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam hal ini peneliti harus memberikan deskripsi data yang rinci, jelas, sistematis dan dapat diandalkan. Sehingga pembaca dapat memutuskan apakah akan menerapkan penelitian ke tempat lain.

3. Pengujian Dependability

Uji dependability adalah tinjauan terhadap keseluruhan proses penelitian. sering terjadi biasanya peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung, tetapi dapat memberikan data-data. peneliti seperti perlu melakukan uji dependability untuk mengetahui ada tidaknya kemungkinan pemalsuan data. Jika peneliti tidak memiliki dan tidak dapat menunjukkan jejak kegiatan lapangannya, maka data tersebut dapat dikatakan dependabilitas.

¹¹ Sugiyono, 370–375.

4. Pengujian konfirmability

Pengujian konfirmability adalah menguji hasil penelitian kemudian menghubungkannya dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut telah mencapai standar konfirmabilitynya.¹²

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh peneliti baik melalui wawancara, catatan lapangan, atau materi lainnya. kemudian diorganisasikan ke dalam kategori, mendeskripsikan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan.

Teknik analisis yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan model Miles and Huberman. Mengutip dalam bukunya Sugiyono, Miles and Huberman mengemukakan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan, sehingga datanya menjadi jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data artinya meringkas, memfokuskan hanya pokok saja, mencari tema dan pola, dan menghapus hal-hal yang tidak diperlukan setelah data direduksi kemudian peneliti dapat mengumpulkan data kembali, dan mencari data kembali bila diperlukan.¹³

Dalam penelitian ini reduksi data yang didiperoleh berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis dan berhitung di MI Nahdlatul Ulama Gribig.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian ualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan sejenisnya. Adapun bentuk penyajian yang sering digunakan

¹² Sugiyono, 376–378.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 246–247.

dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar data penelitian dapat dengan mudah dipahami.¹⁴

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan setelah data-data terkumpul dan juga telah dianalisis, kemudian data disajikan dalam bentuk teks naratif dengan disertai beberapa tabel.

3. *Conclusion Drawing*

Conclusion drawing berarti menarik kesimpulan. Jika dalam pengumpulan data tidak ditemukan bukti kuat untuk mendukung, maka data akan diubah, akan tetapi jika kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten dapat dikatakan kesimpulan dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan yang baik dalam penelitian kualitatif adalah menemukan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah dibuat.¹⁵

Setelah mendapatkan data-data pada penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu mengidentifikasi upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis, dan berhitung siswa di MI Nahdlatul Ulama Gribig.

¹⁴ Sugiyono, 249.

¹⁵ Sugiyono, 252.